



Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik melalui Bimbingan Gratis di SMP Teladan Sumatera Utara

Juliaster Marbun¹, Rosaulina Junetty Manurung², Desi Fahmawaty Panjaitan³, Christine Haray Naibaho⁴,
Rentina Siburian⁵, Maria Santi Feronica⁶, Apriani⁷, Dewinta S. Nadeak⁸, Elsa Novianti Manalu⁹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

E-mail: juliaster.marbun@uhn.ac.id

Abstrak

Pasca dimulainya pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan oleh sekolah-sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan membuat kami perlu melihat situasi dilapangan, secara khusus yang ingin kami observasi adalah kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Adapun lokasi yang menjadi tempat observasi kami yaitu di Yayasan Perguruan SMP Teladan Sumatera Utara. Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik pasca dimulainya pertemuan tatap muka disekolah dapat dikategorikan rendah. Langkah awal yang kami lakukan adalah menghidupkan kembali perpustakaan dengan melakukan pembenahan perpustakaan, dimulai dengan membersihkan ruangan perpustakaan, menyusun buku-buku dan mengelompokkan buku-buku baik buku sebagai bahan pelajaran maupun buku-buku cerita yang dapat menambah wawasan peserta didik -peserta didik di SMP Teladan Sumatera Utara, mengatur jadwal kunjungan ke perpustakaan. Berbagai jenis kegiatan positif yang kami lakukan sangat terasa dampaknya bagi sekolah teladan sumatera utara. Antusiasme dari peserta didik dalam mengunjungi serta belajar diperpustakaan membuat situasi pembelajaran disekolah tersebut menjadi hidup. Kami berharap kepada pihak sekolah untuk senantiasa merawat perpustakaan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengajak peserta didik untuk tetap meningkatkan literasi dan numerasi dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku serta Menghindari hal – hal dan kegiatan yang mengarah pada hal negatif yang dapat merusak peserta didik tersebut.

Kata kunci: literasi, numerasi, bimbingan gratis

Abstract

After the start of limited face-to-face learning carried out by schools by implementing health protocols, we need to look at the situation in the field, specifically what we want to observe is the literacy and numeracy abilities of students. The location for our observation is at the Yayasan Perguruan SMP Teladan Sumatera Utara. Based on the observations we have made, the literacy and numeracy abilities of students after the start of face-to-face meetings at school can be categorized as low. The initial step we took was to revive the library by revamping the library, starting with cleaning the library room, arranging books and grouping books, both books as lesson materials and story books that can broaden the horizons of students in junior high school. The example of North Sumatra, arranges a schedule of visits to the library. The various types of positive activities that we do have a very positive impact on the Perguruan SMP Teladan Sumatera Utara The enthusiasm of students in visiting and studying in the library makes the learning situation at the school come alive. We hope that the school will always take care of the library, keep the school environment clean, invite students to continue to improve literacy and numeracy while paying attention to applicable regulations and avoiding things - things and activities that lead to negative things that can damage these students.

Keywords: literacy, numeracy, free tutoring

Copyright (c) 2022 Juliaster Marbun, Rosaulina Junetty Manurung, Desi Fahmawaty Panjaitan, Christine Haray Naibaho, Rentina Siburian, Maria Santi Feronica, Apriani, Dewinta S. Nadeak, Elsa Novianti Manalu

✉ Corresponding author

Address : Univeristas HKBP Nommensen

Email : juliaster.marbun@uhn.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.584>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membuat sekolah tidak lagi leluasa menggelar pembelajaran sebagaimana biasanya. Salah satu dampak yang dirasakan, guru tidak bisa menuntaskan pembelajaran sesuai kurikulum yang ada. Terutama di sekolah tingkat dasar. Namun demikian, pemerintah sudah membuat kebijakan, bahwa pemenuhan target kurikulum bukan yang utama di masa pandemi seperti sekarang ini. Tapi bagaimana bisa tetap memberikan pembelajaran kepada siswa. Dengan fokus pada penguatan numerasi dan literasi (Dirjen. Guru dan Tenaga Kependidikan, 2021).

Menurut Depdiknas (2004) literasi diartikan sebagai “keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan tidak untuk dapat sekedar hidup dari segi finansial, tetapi juga sebagai suatu yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri secara sosial, ekonomi dan budaya dalam kehidupan modern. Sedangkan Numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita.

Jadi secara umum Literasi Numerasi adalah kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara) dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita.

Pasca dimulainya pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan oleh sekolah-sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan membuat kami perlu melihat situasi dilapangan, secara khusus

yang ingin kami observasi adalah kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Adapun lokasi yang menjadi tempat observasi kami yaitu di Yayasan Perguruan SMP Teladan Sumatera Utara. Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik pasca dimulainya pertemuan tatap muka disekolah dapat dikategorikan rendah.

Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dari obeservasi yang kami lakukan adalah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya minat membaca serta menganalisis suatu persoalan dari apa yang dibaca. Ketergantungan pessenger didik kepada teknologi apabila ada tugas tinggal mencari sumber dan jawaban langsung tersedia yang menyebabkan peserta didik menjadi malas belajar serta perpustakaan yang dimiliki sekolah tersebut ditutup atau tidak beroperasi selama 3 tahun terakhir hal ini tentu saja sangat mengawatirkan dan perlu dilakukan tindak lanjut.

Berawal dari informasi yang didapatkan, maka tim melaksanakan kegiatan serta ingin mengaktifkan kembali perpustakaan yang sudah ditutup selama 3 tahun terakhir ini. Kami ingin mengisi kegiatan luang peserta didik yang ada untuk membaca dan belajar di perpustakaan sebagai langkah untuk meningkatkan minat serta meningkatkan literasi dan numerasi mereka.

Adapun program kegiatan yang dirancang oleh tim dalam pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini yaitu melakukan kegiatan berupa sosialisasi, mendidik, mengajar, membimbing serta memotivasi peserta didik untuk belajar dan tumbuh keinginan untuk membaca serta melatih diri sendiri dalam meningkatkan literasi dan numerasi.

Atas dasar pertimbangan diatas dan setelah melakukan diskusi dengan pihak sekolah, maka tim pelaksana memutuskan untuk mengadakan

- 301 *Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik melalui Bimbingan Gratis di Smp Teladan Sumatera Utara – Juliaster Marbun, Rosaulina Junetty Manurung, Desi Fahmawaty Panjaitan, Christine Haray Naibaho, Rentina Siburian, Maria Santi Feronica, Apriani, Dewinta S. Nadeak, Elsa Novianti Manalu*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.584>

kolaborasi dengan sekolah melalui kegiatan pengabdian. Adapun kegiatan ini kami lakukan sebagai wujud tanggung jawab secara moral dalam mendukung program pemerintah dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik, mengisi waktu senggang peserta didik atau memanfaatkan waktu kosong dengan belajar, mengasah kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SMP Teladan Sumatera Utara.

Diharapkan melalui kegiatan ini menjadi titik balik perubahan yang signifikan ke arah yang positif sehingga tercipta suasana belajar yang tertib, aman dan nyaman dilingkungan sekolah.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh Dosen dan Mahapeserta didik Universitas HKBP Nommensen Medan. Waktu pelaksanaan dilakukan selama sehari (5 jam) dimulai pada pukul 07.30-12.00 wib, dengan memberikan arahan, berdiskusi dan melaksanakan bimbingan belajar yang dipusatkan di perpustakaan. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh peserta didik di SMP Teladan Sumatera Utara, terkhusus bagi peserta didik yang mengunjungi Perpustakaan untuk membaca dan melaksanakan bimbingan belajar. Selama kegiatan ini kami lakukan dengan menerapkan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, mencuci tangan serta menjaga jarak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta didik – siswi SMP Teladan Sumatera Utara memiliki minat membaca yang kurang, penyebab utama yang kami temukan dilapangan dikarenakan fasilitas yang tersedia seperti perpustakaan kurang terawat, minat peserta didik yang rendah mengunjungi perpustakaan, serta tidak adanya dorongan dari guru-guru untuk mengarahkan

peserta didik melaksanakan literasi dan numerasi selama di ruang kelas maupun mengarahkan peserta didik -peserta didik untuk rajin ke perpustakaan.



Gambar 1. Kondisi Perpustakaan Sebelum Dibenahi

Langkah awal yang kami lakukan adalah menghidupkan kembali perpustakaan dengan melakukan pembenahan perpustakaan, dimulai dengan membersihkan ruangan perpustakaan, menyusun buku-buku dan mengelompokkan buku-buku baik buku sebagai bahan pelajaran maupun buku-buku cerita yang dapat menambah wawasan peserta didik -peserta didik di SMP Teladan Sumatera Utara, mengatur jadwal kunjungan ke perpustakaan.



Gambar 2. Setelah Perpustakaan Dibenahi

Setelah perpustakaan kami rapikan, langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi ke kelas-kelas untuk mengajak peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan, sekaligus memberitahu

mereka bahwasanya kami juga akan melakukan kegiatan bimbingan belajar secara gratis bagi peserta didik yang masuk ke perpustakaan.

Setelah perpustakaan siap digunakan serta sosialisasi sudah dilaksanakan, maka yang terjadi adalah perpustakaan mulai ramai dikunjungi oleh peserta didik dan guru, mereka sangat antusias dalam mengunjungi perpustakaan, peserta didik juga didampingi oleh tim dalam menggunakan buku selama peserta didik tersebut diperpustakaan bahkan tim juga membantu peserta didik menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Selain pelayanan tersebut tim juga memberikan bimbingan serta melakukan komunikasi yang baik untuk menjaga etika dan sikap dalam berkomunikasi, menagajak peserta didik untuk menghasilkan kreativitas dalam mengembangkan potensi diri masing – masing peserta didik di SMP Teladan Sumatera Utara.

Kondisi ruangan yang bersih dan nyaman menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan. Pelayanan terpadu diterapkan diperpustakaan untuk mendukung kegiatan belajar bagi peserta didik SMP Teladan Sumatera Utara



Gambar 3. Kondisi Perpustakaan Setelah Peserta Didik Mau Berkunjung Ke Perpustakaan

Gairah belajar yang semakin meningkat membuat pihak sekolah sangat senang apalagi sudah 3 tahun ini perpustakaan tidak pernah lagi digunakan. Pihak sekolah sangat berterimakasih

kepada tim pengabdian yang telah membantu pihak sekolah dalam meningkat mutu pelayanan serta mutu pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Teladan Sumatera Utara.

Berbagai jenis kegiatan positif yang kami lakukan sangat terasa dampaknya bagi sekolah teladan sumatera utara. Kami berharap kepada pihak sekolah untuk senantiasa merawat perpustakaan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengajak peserta didik untuk tetap meningkatkan literasi dan numerasi dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku serta Menghindari hal – hal dan kegiatan yang mengarah pada hal negatif yang dapat merusak peserta didik tersebut.

SIMPULAN

Literasi Numerasi adalah kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara) dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kondisi ruangan yang bersih dan nyaman menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan. Pelayanan terpadu diterapkan diperpustakaan untuk mendukung kegiatan belajar bagi peserta didik

Gairah belajar yang semakin meningkat membuat pihak sekolah sangat senang apalagi sudah 3 tahun ini perpustakaan tidak pernah lagi digunakan. Pihak sekolah sangat berterimakasih kepada tim pengabdian yang telah membantu pihak sekolah dalam meningkat mutu pelayanan serta mutu pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Teladan Sumatera Utara.

- 303 *Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik melalui Bimbingan Gratis di Smp Teladan Sumatera Utara – Juliaster Marbun, Rosaulina Junetty Manurung, Desi Fahmawaty Panjaitan, Christine Haray Naibaho, Rentina Siburian, Maria Santi Feronica, Apriani, Dewinta S. Nadeak, Elsa Novianti Manalu*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.584>

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak sekolah yaitu SMP Teladan Sumatera Utara yang telah bersedia menerima kami untuk mengadakan pengabdian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen yang mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan, tim penulis yang turut kelapangan dalam melakukan pengabdian. Semoga kegiatan yang kami lakukan ini dapat berdampak bagi peserta didik dalam meningkatkan literasi serta numerasi dimasa sekarang ini dan juga sebagai modal untuk menambah pengetahuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rouf Dan Lufita Raghda. (2018). Peranan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang. *Sumbula*, 903-926.
- Ahmad, S. (2014). Problematika Kurikulum 2013 Dan Kepemimpinan Intruksional Kepala Sekolah. *Jurnal Pencerahan*, 98.
- Ariani, N. F., S'dijah, C., Dan Subandi. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Pada Materi Pecahan Sederhana Kelas Iii Sd Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2016 Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Dalam Menghadapi Daya Saing Regional (Asean). 608-615.
- Bahrudin Ardi, A. M. (2013). *Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas V Sdn 5 Mayonglor Kabupaten Jepara*. Universitas Negeri Semarang: Doctoral Dissertation.
- Joyce, B. C. (2009). *Model Of Teaching (Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joyce, B., Calhoun, E., & Weil, M. (2009). *Model Of Teaching (Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No. 103 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kristian, Y., & Chaerul, M. (2010). *Analisis Awal Implementasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu*.
- Lufita, A. R. (2018). Peranan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang. *Sumbula*, 903-926.
- Madjid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meinita, M. D. N., Marhaeni, B., Winanto, T., Jeong, G. T., Khan, M. N. A., & Hong, Y. K. (2013). Comparison Of Agarophytes (Gelidium, Gracilaria, And Gracilariopsis) As Potential Resources For Bioethanol Production. *Journal Of Applied Phycology*, 25(6), 1957-1961.
- Mulyasa. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Pt Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, N. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas V Sd Negeri 68 Kec. Bacukiki Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 107-110.
- Ruslamiarti, F. R. (2013). *Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 Sdn 17 Kota Bengkulu*, 30.
- Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (N.D.). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Widyastuti, F. P. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning. *Jurnal Kiprah*, 1-13.